

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG
PADA LAHAN SAWAH DAN LAHAN KERING
DI KECAMATAN PRINGGABAYA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

OLEH

SIPAIYAH

NPM : 36731234FP11

**Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI**

2015

RINGKASAN

Kecamatan Pringgabaya merupakan salah satu Kecamatan dari 15 desa yang ada di Kabupaten Lombok Timur yang mempunyai areal yang cukup potensial untuk Pengembangan tanaman jagung dilahan sawah dan lahan kering sehingga perlu upaya-upaya untuk meningkatkan areal tanaman maupun produksinya. perkembangan realisasi angka tanaman jagung di Kecamatan Pringgabaya dari tahun ketahun semakin meningkat, maka di pandang perlu untuk melakukan penelitian dengan judul " Analisis Komparati Pendapatan Usahatani Jagung pada Lahan Sawah Dan Lahan Kering di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur,"

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui 1. besarnya pendapatan tingkat perbandingan usahatani jagung pada lahan sawah dan lahan kering di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. 2). untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam mengelola usahatani jagung pada lahan sawah dan lahan kering di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian dilakukan di Kecamatan Pringgabaya, dari 15 desa yang ada di Kecamatan Pringgabaya dipilih tiga desa sebagai daerah sample secara purposiv sampling yaitu pringgabaya utara, Seruni Mumbul, dan Gunung Malang, dengan pertimbangan bahwa ketiga desa tersebut memiliki produksi jagung terbanayak di antara desa lainnya yang ada di Kecamatan Pringgabaya.

Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan antara pendapatan petani yang menanam jagung di lahan sawah dan lahan kering rumus yang di gunakan uji statistik Z test dengan hurup taraf 5%.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : Biaya produksi dan pendapatan pada lahan sawah dan lahan kering sebesar Rp. 948.983 , dan pendapatan jagung pada lahan sawah dan lahan kering sebesar Rp.48.810191, Sedangkan hasil analisis uji Z ternyata Z lebih 2.85 yaitu lebih besar dari Z tabel berarti pendapatan usahatani jagung pada lahan sawah berbeda nyata dengan pendapatan usahatani jagung dilahan sawah.

Kendala yang dihapai petani pada usahatani jagung di lahan sawah dan lahan kering adalah : 1). Benih Jagung tidak tersedia tepat waktu dan harga relatif lebih mahal, 2). Penyediaan pupuk terlambat dan tidak tepat jenis dosis, 3). Pemasaran hasil jagung sulit dan harga kurang menguntungkan.